

## Lulusan Vokasi Pariwisata Semakin Dicari

YOGYA (KR) - Lulusan vokasi perhotelan dan pariwisata semakin banyak dicari. Hal itu, karena diyakini memiliki kecakapan sesuai kebutuhan industri. Apalagi dalam situasi saat ini tidak dapat dipungkiri, dalam era revolusi industri 4.0 yang merupakan era yang dipenuhi teknologi dan tantangan serta peluang yang besar.

Hal tersebut disampaikan Direktur Akademi Pariwisata Stipary, Suharto MPar dalam acara wisuda tahun akademik 2023/2024 di Hotel Rich Yogyakarta, Sabtu (23/11).

Suharto mengungkapkan, untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan industri pariwisata, komitmen Stipary adalah menyiapkan SDM pariwisata unggul, yakni tidak sekadar pandai secara akademik, tapi juga memiliki kompetensi dan daya saing dalam lingkup global.

"SDM menjadi kunci atau faktor penting untuk kesuk-



KR-Riyana Ekawati

**Para lulusan saat mengikuti prosesi wisuda di Akademi Pariwisata Stipary.**

sesan implementasi industri 4.0. Kondisi itu menuntut perguruan tinggi harus bisa mengimbangi dengan menerapkan pola pembelajaran di kampus, seperti menyiapkan fasilitas pembelajaran yang berbasis teknologi dan membangun kampus yang merupakan cerminan kolaborasi," ujarnya.

Ia menambahkan, tantangan yang semakin kompleks menuntut para lulusan untuk menjadi SDM pariwisata andal yang siap

menghadapi era Digital Tourism 4.0. Suka atau tidak, sudah terjadi perubahan perilaku pasar yang diikuti dengan berubahnya perilaku konsumen (*customer behavior*).

Konsumen kini semakin mobile, personal dan interaktif. Melihat adanya fenomena tersebut, pihaknya berkomitmen menyiapkan SDM pariwisata yang unggul, memiliki kompetensi dan daya saing dalam lingkup global.

(Ria)

## Isu Hukum Energi Manarik untuk Dikaji

SLEMAN (KR) - Isu hukum energi dikaitkan pembangunan berkelanjutan, menarik untuk dikaji dan didalami. Hal ini tak terlepas dari situasi dan kondisi global, di mana energi yang terbagi dua yaitu energi fosil dan non fosil sedang mengalami dinamiknya tersendiri.

Dekan Fakultas Hukum UII Prof Dr Budi Agus Riswandi mengemukakan hal tersebut ketika membuka International Student Colloquium (ISC) dengan tema Energy Law and Sustainable Development in the 21st Century, baru-baru ini di Kampus UII. Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari dalam dan luar negeri dari pelbagai universitas.

Dikatakan Agus, energi fosil saat ini sudah mulai mengalami penurunan dan tidak dapat diperbaharui. Sedangkan, energi non-fosil sebagai potensi energi alternatif di masa depan juga belum banyak digunakan

dan dikembangkan. "Atas dasar situasi ini, kajian terhadap energi dan pembangunan berkelanjutan menjadi relevan," ujar Dekan Fakultas Hukum UII ini.

Melalui pendekatan hukum energi, keberadaan energi fosil dan non fosil dapat dimenej dengan baik. Hal ini disebut, Agus Budi Riswandi, guna memenuhi kebutuhan manusia sekaligus menjamin generasi yang akan datang tetap menikmati ketersediaan energi ini.

Ketua Panitia Penyelenggara ISC Dodik Setiawan Nurheriyanto PhD dalam laporannya mengatakan, konferensi merupakan even tahunan dan menjadi wadah untuk diseminasi hasil penelitian, baik mahasiswa yang ada di kelas internasional maupun di kelas reguler. Kurang lebih ada 25 paper yang siap dipresentasikan dalam konferensi ini dan nantinya diterbitkan dalam prosiding internasional. (Fsy)

## MENDIKDASMEN BUKA RAKORNAS MADRASAH MUHAMMADIYAH

# Sekolah Swasta Turut Wujudkan SDM Unggul

DEPOK (KR) - Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti, secara resmi membuka Rapat Kerja Nasional (Rakornas) Calon Sekolah Madrasah Muhammadiyah Unggul tahun 2024. Dalam kesempatan tersebut, Menteri Mu'ti menekankan perlunya gotong royong antara pemerintah bersama lembaga pendidikan swasta untuk wujudkan sumberdaya manusia unggul.

"Saya mengapresiasi dan menyambut baik kegiatan ini. Pemerintah memiliki pandangan, lembaga pendidikan swasta merupakan mitra yang dapat bekerja sama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa," ujar Mendikdasmen, Abdul Mu'ti saat membuka Rakornas di Depok, Sabtu (23/11).

Di hadapan ratusan peserta rakornas, Menteri Mu'ti turut memaparkan enam program prioritas Kemendikdasmen. Ia menuturkan, kegiatan rakornas ini sejalan dengan seragam pemerintah untuk membentuk SDM unggul menyongsong Indonesia Emas 2045.

"Kami melihat banyak

praktik baik yang dilakukan lembaga pendidikan swasta dalam sistem pembelajaran. Dalam hal ini, sekolah madrasah unggul merupakan bagian dari proses membentuk generasi Indonesia yang hebat dan tangguh," paparnya.

Menteri Mu'ti menyoroti kualitas sekolah negeri dan swasta. Ia mengajak

kepada seluruh peserta untuk turut memperhatikan aspek kualitas layanan pendidikan kepada para peserta didik.

"Kita juga harus bersama-sama mengedukasi masyarakat, sekolah negeri dan swasta adalah sama bagusnya. Kualitas keduanya telah diukur akreditasi yang standarnya dibuat pemerintah," tuturnya.

Mengakhiri sambutannya, ia berharap perumusan sekolah madrasah unggul dapat melahirkan berbagai model sekolah yang menyesuaikan kondisi peserta didik dan daerah sekolah tersebut. (Ati)

## 11 RAIH PREDIKAT KARYA CENDEKIA

# UPN Veteran Mewisuda 506 Mahasiswa

YOGYA (KR) - Sebanyak 11 wisudawan berhasil meraih penghargaan Karya Cendekia dalam Wisuda Periode ke-2 Tahun Akademik 2024/2024 UPN Veteran Yogyakarta di auditorium kampus setempat, Sabtu (23/11). Lulusan terbaik peraih peringkat pertama diberikan kepada Aziz Fatih Fauzi dari Jurusan Informatika Fakultas Teknik Industri (FTI).

Aziz lulus dengan IPK 3,87 dan berhasil meraih Medali Emas bidang Komputer jenjang Perguruan Tinggi pada POSI Science Competition tahun 2021. Selain itu, ia juga mendapatkan Medali Perak bidang Komputer jenjang Perguruan Tinggi pada National Science Competition (NSC) tahun 2021.

Total terdapat 506 wisu-



KR-Istimewa

**Prosesi wisuda UPN Veteran Yogyakarta.**

dawan dengan rincian 2 wisudawan Doktor (S3), 24 wisudawan Magister (S2), 480 wisudawan Sarjana (S1) dan 5 wisudawan D3.

Rektor UPN Veteran Yogyakarta, Prof Mohamad Irhas Effendi mengatakan, wisudawan telah dipersiapkan untuk menjadi tenaga ahli yang profesional di

bidang masing-masing. Namun, ia berpesan agar wisudawan dapat meningkatkan kemampuan adaptif dan fleksibilitas di dunia kerja agar mampu bersaing.

Selain memiliki kemampuan bekerja secara individual dan kerja sebagai tim, Rektor berpesan agar para lulusan UPN Veteran

Yogyakarta mempunyai kemampuan bekerja sama dan berkoordinasi dengan pekerja lain. Selain itu, para wisudawan juga perlu melihat potensi diri di luar *core competence*.

Sebagai kampus Bela Negara, lanjut Rektor, alumni UPN Veteran Yogyakarta diharapkan tidak hanya kompeten pada bidang ilmu tertentu, namun juga harus membawa dan mengimplementasikan nilai-nilai Bela Negara. Alumni UPN Veteran Yogyakarta, hendaknya selalu ada dalam dirinya kerelaan untuk berkorban demi kepentingan umum dengan kemampuan apapun yang dimilikinya serta menjadikan dirinya untuk selalu dalam kondisi sehat jasmani dan rohani. (Awh)

# EKONOMI

## CAPAI RP 1,32 TRILIUN

### Pembiayaan Konsumer BCA Syariah

BOGOR (KR) - Kepala Satuan Kerja Bisnis Ritel dan Konsumer BCA Syariah Bukit Mas Siahaan mengatakan, pembiayaan konsumer BCA Syariah hingga Oktober 2024 mencapai Rp 1,32 triliun atau meningkat 75,16 persen dari periode yang sama tahun 2023 yang mencapai Rp 755,8 miliar.

Dalam acara Media Workshop, di Bogor, Jumat (22/11), Bukit Mas Siahaan menyebutkan, nilai pembiayaan konsumer yang telah disalurkan BCA Syariah pada Januari-Oktober 2024 mencapai Rp 173,4 miliar. Angka ini tumbuh 54,54 persen dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 461,6 miliar. Dijelaskan pula, pembiayaan konsumer hingga Oktober 2024 untuk segmen emas iB dengan outstanding Rp 147,1 miliar, namun total disburse mencapai Rp 172,9 miliar.

Untuk KPR iB dengan outstanding Rp 1,11 triliun dengan total disburse mencapai Rp 511 miliar. Untuk KKB iB dengan outstanding Rp 54,9 miliar dengan total disburse Rp 25,2 miliar serta umrah iB dengan outstanding Rp 628,3 juta dengan total disburse Rp 267,6 juta.

Untuk pembiayaan emas dari Januari-Oktober 2024 mencapai Rp 147,1 miliar meningkat 178,53 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2023 yang mencapai Rp 52,8 miliar. Sedangkan, jumlah emas yang dibutuhkan rata-rata

per bulan dari Januari - Oktober 2024 mencapai 19,9 kg atau meningkat 214 persen dari periode yang sama tahun lalu yang hanya 4,1 kg.

Sementara itu, Direktur Infrastruktur Ekosistem Syariah Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNKES) Sutan Emir Hidayat mengatakan, market share perbankan syariah hingga Agustus 2024 mencapai 7,33 persen. Sedangkan market share keuangan syariah mencapai 11 persen.

Sedangkan total aset perbankan syariah hingga Agustus 2024 mencapai Rp 902,39 triliun atau meningkat 12,90 persen dari Desember 2023 yang mencapai 892,17 triliun. Aset pasar modal syariah mencapai Ro 1.676,42 triliun, dengan rincian suku korporasi mencapai Rp 49,29 triliun, reksa dana syariah Rp 46,90 triliun dan suku negara mencapai 1.580,23 triliun.

Untuk saham syariah hingga Agustus 2024 mencapai 654 saham dengan nilai kapitalisasi Rp 7.096,79 triliun. Sementara untuk pembiayaan atau pendanaan syariah bagi UMKM hingga September 2024 totalnya mencapai Rp 179,96 triliun. Sementara penerbitan saham/suku UMKM melalui SCF totalnya mencapai Rp 724,61 miliar. Dengan rincian untuk saham mencapai Rp 20,05 miliar dan untuk sukuk mencapai Rp 715,81 miliar.

(Lmg)

# Tingkatkan Sinergi Antisipasi Judol

YOGYA (KR) - Meski belum ada laporan kasus judi online (judol) dari DIY, namun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY terus bersinergi dan berkolaborasi dengan Pemda melalui TPAKD (Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah) DIY, BI, akademisi dan Industri Jasa Keuangan (IJK) dengan terus melakukan edukasi keuangan kepada masyarakat.

Hal itu dimaksudkan agar bisa mengantisipasi judol yang akhir-akhir ini marak. "Hati-hati dengan penawaran berkedok investasi yang menggiurkan dan tidak masuk akal. Jika mau berinvestasi pastiikan, perusahaan itu legal dan logis," tegas Kepala OJK DIY Eko Yunianto kepada KR, di sela-sela Fun Walk insan IJK dalam puncak HUT ke-13 OJK, Minggu (24/11) di Kawasan Wisata Candi Banyuwir Prambanan Sleman.

Didampingi Ketua Umum Forum Komunikasi IJK DIY, Santoso Rohmad, Eko menyebutkan, dari laporan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), korban judol kebanyakan dari usia produktif. Bahkan, ada juga anak-anak usia 10 tahun ke bawah.

"Banyak juga korban judol yang malu untuk melapor. Judi menjanjikan keuntungan menggiurkan dan bisa membuat ketagihan, padahal berdasar algoritma pemain judi pasti rugi yang diuntungkan bandarannya," ujarnya.



KR-Juvintarto

**Potong tumpeng menandai HUT ke-13 OJK, Minggu (24/11)**

## HUT KE-13 OJK

Bank BPD DIY ini.

Hal senada dikemukakan Ketua Panitia Fun Walk yang juga Wakil Ketua 1 FKIKJ dan Ketua Perbarindo DIY Wulfram Margono yang menyatakan kebanggaannya bisa berkolaborasi dan support HUT

OJK ke-13 ini

Fun Walk juga semarak dengan pemotongan tumpeng oleh Kepala OJK DIY yang diserahkan pada Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim, Ketua Umum FKIKJ DIY, Santoso Rohmad dan Ketua Umum

DPP Perbarindo Teddy Alamsyah.

Sebelumnya telah digelar baksos kunjungan dan penyerahan bantuan ke panti asuhan di Turi Sleman, Kamis (21/11) dan secara intern ada lomba-lomba di OJK. (Vin)



## Ketenagakerjaan DIY

TULISAN singkat ini mendeskripsikan secara singkat kondisi ketenagakerjaan DIY selama periode Agustus 2019 s/d 2024. Indikator ketenagakerjaan penting untuk mengetahui sejauh mana perekonomian mampu membuka lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja. Data bersumber dari BPS (5 November 2024).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dan jumlah angkatan kerja. TPT yang tinggi menunjukkan banyak angkatan kerja yang tidak terasap di pasar kerja. Untuk pekerja dibagi 2 kategori yaitu: (1) pekerja penuh, dan (2) pekerja tidak penuh, yang terdiri pekerja setengah menganggur dan pekerja paruh waktu.

Menurut BPS (2024), pengertian pekerja penuh adalah orang yang bekerja > 35 jam per minggu. Di wilayah DIY jumlahnya mencapai 1,51 juta orang (69,08%). Sedangkan pekerja tidak penuh adalah orang yang bekerja 1-34 jam per minggu. Jumlahnya mencapai 674,99 ribu orang (30,92%). TPT di DIY relatif berfluktuasi. Pada Agustus 2019,

TPT mencapai 3,18% dan meningkat menjadi 4,57% per Agustus 2020 dan 4,56% pada bulan Agustus 2021 (lihat Tabel). Meningkatnya TPT tersebut terkait dengan kondisi Pandemi Covid-19, dimana pada saat itu terjadi peningkatan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Dalam periode Agustus 2022 s/d Agustus 2024, TPT DIY relatif menurun sejalan dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik. Demikian juga, untuk kondisi pekerja penuh

2024 sebesar 69,08% dan belum mencapai angka Agustus 2019 yang sebesar 69,30%. Dengan demikian dalam hal ketenagakerjaan kecenderungan sudah pulih mendekati kondisi sebelum pandemi, Agustus 2024.

Pemda DIY dan Pemkab/ Pemkot di wilayah DIY harus lebih intensif menerapkan kebijakan yang dapat mendorong terbukanya lapangan kerja baru. Salah satu caranya adalah untuk mendorong investasi padat karya. Di samping itu perlu difasilitasi untuk terciptanya

Bulan Tahun	TPT (%)	Pekerja Penuh (%)	Setengah Menganggur (%)	Pekerja Paruh Waktu (%)
Agustus 2019	3,18	69,30	3,94	26,76
Agustus 2020	4,57	63,67	8,04	28,29
Agustus 2021	4,56	64,94	6,37	28,69
Agustus 2022	4,06	67,06	4,76	28,18
Agustus 2023	3,69	67,20	5,62	27,18
Agustus 2024	3,48	69,08	5,55	25,37

Sumber: BPS (5 November 2024)

pola datanya cenderung mirip TPT. Pada saat terjadi pandemi, jumlah pekerja penuh menurun dan kemudian diikuti meningkatnya persentase setengah menganggur dan pekerja paruh waktu (lihat tabel). Setelah pandemi mereda, maka persentase pekerja membaik pada bulan Agustus

wirausaha baru yang kreatif dan produktif, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru.

(Dr Y Sri Susilo, Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta dan Pengurus KADIN DIY).